

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah cara pandang atau melihat penelitian dari aspek kuantitas data. Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, dan digunakan dalam meneliti sampel dan populasi penelitian, tehnik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif/bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

3.2. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian dan menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian yang penulis teliti adalah Komunikasi (X1), Motivasi (X2), Disiplin Kerja (X3) dan Kinerja Karyawan (Y). Dengan populasi dan sampel sebagai berikut :

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2011), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang nya saja, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Satu orangpun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu memiliki berbagai karakteristik, misalnya dari gaya bicaranya, disiplinnya, hobinya, cara bergaulnya, kepemimpinannya dan lain-lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 52 karyawan PT. Seven Surabaya Jaya di Sidoarjo.

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Non-probability sampling dengan jenis sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Sampel jenuh juga disebut dengan istilah sensus, karena semua anggota populasi

dijadikan sampel. Jadi sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 52 karyawan PT.Seven Surabaya Jaya di Sidoarjo.

3.3. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, digunakan penelitian dengan jenis data ordinal. Data Ordinal adalah data yang berasal dari suatu objek atau kategori yang telah disusun secara berjenjang menurut besarnya. Setiap data ordinal mempunyai tingkatan tertentu yang dapat diurutkan mulai dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi atau sebaliknya.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, adalah dari responden individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan pendapat dari responden dapat dicari terkait persoalan tertentu dari waktu ke waktu, atau dari sumber umum. Data Primer diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner pada semua karyawan PT. Seven Surabaya Jaya.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan sudah dikumpulkan serta diolah oleh pihak lain, biasanya data sekunder ini sudah dalam bentuk publikasi. Dalam hal ini peneliti mendapatkan Data Sekunder berupa data populasi karyawan PT. Seven Surabaya Jaya.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara – cara atau tehnik yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket / kuisisioner untuk pengumpulan data yang akan diteliti. Dalam penentuan skor nilai untuk variabel ebas yakni varibal Komunikasi, Motivasi dan Disiplin Kerja, peneliti menggunakan Skala Likert dengan lima kategori yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Ragu – ragu (RR) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

3.4. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas yang terdiri dari Komunikasi (X_1), Motivasi (X_2), dan Disiplin Kerja (X_3), dan variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Komunikasi (X_1) (Robbins & Judge, 2008)	Komunikasi adalah perpindahan (transfer) makna diantara anggota-anggota suatu perusahaan, sebab tidak ada kelompok yang dapat eksis tanpa komunikasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dengan atasan (Pimpinan / Manajemen) 2. Komunikasi dengan sesama rekan kerja 3. Komunikasi dengan divisi / bagian lain

Motivasi (X_2) (Elqornys, 2008)	<i>Motive</i> atau dorongan adalah suatu dorongan yang menjadi pangkal seseorang melakukan sesuatu atau bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan 2. Tantangan 3. Tanggung Jawab 4. Pengembangan 5. Keinginan 6. Kesempatan
Disiplin Kerja (X_3) (Hasibuan, 2011)	Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati semua peraturan perusahaan serta norma-norma sosial yang berlaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap aturan waktu. 2. Taat terhadap peraturan perusahaan. 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan. 4. Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan
Kinerja Karyawan (Y) (Mangkunegara, 2016)	Kinerja adalah hasil dari kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas. 2. Kualitas. 3. Ketepatan waktu. 4. Efektivitas. 5. Kemandirian

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2012), teknik penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai suatu metode penelitian dengan landaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik acak atau *random*, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen metode penelitian kuantitatif, analisa data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk sebagai pengujian hipotesis yang ditetapkan. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

3.5.1. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto dalam (Ningrum, 2017) uji validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumennya. Suatu instrumen yang valid atau sah yang memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang memiliki validitas rendah berarti mempunyai validitas rendah.

Untuk menguji suatu skala agar dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi. Apabila instrument

tersebut menjalankan fungsinya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2010) pengujian reliabilitas instrumen bisa dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal pengujian reliabilitas dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen.

3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2011) penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan di analisis harus berdistribusi normal.

Oleh karena itu untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau di ambil dari populasi normal. Dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit karena dapat diasumsikan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah salah satu asumsi klasik tidak terjadinya multikolonieritas di antara variabel-variabel bebas yang berada dalam suatu model. Pengujian asumsi ini untuk menunjukkan adanya derajat kolineritas yang tinggi di antara variabel-variabel bebas.

Multikolonieritas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linier pasti. Multikolonieritas menyebabkan regresi tidak efisien/penyimpangan besar. Identifikasi keberadaan multikolonieritas bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *cotof* yang umumnya digunakan untuk menunjukkan terdapatnya multikolonieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* < 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gozhali dalam (Dewi, 2014), uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam sebuah model regresi terdapat hubungan dari sampel yang diurutkan berdasarkan waktu.

Deteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual.

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Abdul Muhid (2012:132) dalam (Ningrum, 2017), Regresi Linier Berganda merupakan mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas (*independen variabel*), untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung (*dependen*).

Analisis ini bertujuan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis tiga variabel ini dapat diterima. Dalam skripsi ini ada empat

variabel yaitu variabel Komunikasi (X_1), Motivasi (X_2), Disiplin kerja (X_3) dan Kinerja karyawan (Y) Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

X_1 = Komunikasi

X_2 = Motivasi

X_3 = Disiplin Kerja

b_1 = Koefisien Regresi Komunikasi (X_1)

b_2 = Koefisien Regresi Motivasi (X_2)

b_3 = Koefisien Regresi Disiplin Kerja (X_3)

e = Standar Error

3.5.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sumampouw & Sumayku, 2016) Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase sumbu pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel independen.

3.5.5. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghazali, dalam (Mardiono & Supriyatin, 2014) uji t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Uji t merupakan metode pengujian dalam statistik yang digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah independen pengaruh Komunikasi (X_1), Motivasi (X_2) dan Disiplin kerja (X_3) secara parsial terhadap variabel dependen Kinerja kerja (Y) adalah signifikan. Menurut (Sugiyono, 2011:184) rumus uji:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji hipotesis

n = Jumlah responden

r = Koefisien Regresi

2. Uji f (simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah independen pengaruh Komunikasi (X_1), Motivasi (X_2) dan Disiplin kerja (X_3)

secara simultan terhadap variabel dependen Kinerja karyawan (Y) adalah signifikan. Adapun rumus uji f menurut Sugiyono (dalam Quinerita Stevani dan Mahendra Fakhri, 2011:153):

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

F = Harga F

R = Koefisien korelasi ganda

k = Banyaknya variabel bebas

n = ukuran sampel

